

ABSTRAK

Bencana banjir yang terjadi di Perumahan Dinar Indah, Kelurahan Meteseh, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang pada tahun 2023 menunjukkan bahwa kawasan permukiman/perumahan rentan terhadap bencana karena ketidaksesuaian peruntukan tata guna lahan dan penataan ruang. Selain itu kondisi lingkungan dan cuaca juga berpengaruh terhadap bencana banjir yang terjadi. Kejadian bencana banjir ini kemudian menimbulkan dampak kerugian bagi masyarakat yang mengalami. Permasalahan yang dijadikan dasar dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana respon masyarakat Perumahan Dinar Indah ketika bencana banjir terjadi, serta kegiatan dan bentuk partisipasi masyarakat yang dilakukan pada tahap pra-bencana, saat-bencana, dan pasca-bencana banjir.

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis bentuk partisipasi masyarakat Perumahan Dinar Indah sebagai upaya pengurangan risiko bencana banjir yang terjadi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini berbasis pendekatan kualitatif melalui pengumpulan data secara primer dengan melakukan wawancara (*in-depth interview*) kepada perwakilan masyarakat Perumahan Dinar Indah yang memiliki peran tertentu. Analisis yang dilakukan dengan pendelatan metode kualitatif dengan teknik analisis naratif/deskriptif dan triangulasi sumber untuk memperoleh gambaran secara valid sesuai kondisi seaslanya berdasarkan jawaban yang diperoleh dari wawancara narasumber.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan ini menunjukkan jika partisipasi yang telah dilakukan oleh masyarakat Perumahan Dinar Indah pada kejadian banjir tahun 2023 beragam di tiap tahapan. Pada tahap pra-bencana banjir, partisipasi masyarakat berupa pertemuan rutin, penyebaran informasi, dan inisiasi pembangunan struktural secara swadaya. Pada tahap saat-bencana banjir, partisipasi masyarakat berupa pemantauan, evakuasi, komunikasi dan koordinasi. Sedangkan pada tahap pasca-bencana banjir berupa pengajuan bantuan dan permintaan relokasi, serta bentuk adaptasi pembuatan rak penyimpanan. Dari hasil temuan tersebut, kesimpulan dari penelitian ini bahwa bentuk partisipasi masyarakat Perumahan Dinar Indah pada kejadian bencana banjir tahun 2023 lebih dominan pada bentuk pemikiran, tenaga, dan keterampilan dibandingkan dengan barang dan uang. Selain itu, partisipasi masyarakat yang telah dilakukan menunjukkan jika respon dan keterlibatan masyarakat terbilang baik karena pembelajaran dari pengalaman kejadian banjir yang terjadi dari sebelum-sebelumnya.

Kata Kunci : Bencana Banjir, Partisipasi Masyarakat, Pengurangan Risiko Bencana